

PRODUKSI *CUP LUMP* PADA APLIKASI STIMULAN DENGAN METODE PEMBERSIHAN DAN TANPA PEMBERSIHAN SKRAP

Oleh

Nadiya Paramitha

RINGKASAN

Tanaman karet (*Havea brasiliensis Muell. Arg*) berasal dari negara Brazil. Tanaman karet banyak tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Produk yang dihasilkan tanaman karet ini berupa lateks. Produksi lateks di Indonesia sebagian masih rendah. Penggunaan stimulan etefon banyak diterapkan untuk meningkatkan produksi lateks. Salah satu faktor yang dapat menghalangi pengaplikasian stimulan adalah terdapatnya skrap. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui tahapan dalam membersihkan skrap sebelum pengaplikasian stimulan, dan menghitung hasil produksi *cup lump* dengan pembersihan skrap dan tanpa pembersihan skrap pada bidang sadapan. Metode pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan secara kualitatif, dengan cara pengumpulan data melalui wawancara. Selain itu, dilakukan juga pengamatan secara langsung dilapangan. Berdasarkan data hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan di Afdeling 2 PTPN VII mendapatkan hasil pada lahan yang melakukan kegiatan pembersihan skrap sebelum pengaplikasian stimulan hasil produksi basahnya mengalami kenaikan yang lebih stabil, yaitu naik hingga pulungan ke3 dibandingkan pada lahan yang tidak melakukan pembersihan skrap yang hanya naik sampai pulungan ke2. Menurut PT Perkebunan Nusantara VII Padang pelawi, (2022) hal ini karena perlakuan pembersihan Skrap sebelum pengaplikasian stimulan membuat penyerapan stimulan lebih optimal, tetapi perbedaan kenaikan tersebut tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan pembersihan skrap sebelum pengaplikasian stimulan tidak perlu dilakukan karena kegiatan tersebut membutuhkan tenaga dan dana tambahan.

Kata kunci: *Cup lump*, Skrap, Stimulan, Tanaman karet.